

PENGEMBANGAN E-MODUL PRAKTIKUM BERBASIS KIMIA KOMPUTASI TENTANG BENTUK DASAR MOLEKUL

Ella Gia Dewi¹, Yunita Arian Sani Anwar², Aliefman Hakim³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Kimia, Universitas Mataram. Jalan Majapahit No. 62
Mataram, NTB 83112, Indonesia.

* Coresponding Author. E-mail: ellagia22@gmail.com

Received: 8 September 2021

Accepted: 31 Mei 2024

Published: 31 Mei 2024

doi: 10.29303/cep.v7i1.2937

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan e-modul praktikumkimia berbasis kimia komputasi tentang bentuk dasar molekul. Jenis penelitian yang digunakan adalah pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Model pengembangan ini menggunakan model 4D. Teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling*. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas X MIA SMAN 9 Mataram yang berjumlah 44 orang dan diambil 23 orang sebagai sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) e-modul yang dikembangkan dapat menunjukkan bentuk senyawa secara 2D atau 3D, (2) hasil analisis lembar validasi e-modul praktikum kimia berbasis kimia komputasi tentang bentuk dasar molekul yang dinilai oleh dua orang validator (ahli) diperoleh nilai V yaitu 0,6 terdapat pada kategori valid, (3) hasil analisis respon peserta didik menggunakan angket respon untuk keseluruhan aspek diperoleh rata-rata peserta didik merespon baik terhadap e-modul praktikum kimia berbasis kimia komputasi tentang bentuk dasar molekul yang dikembangkan dengan rata-rata kepraktisan angket respon peserta didik sebesar 80% dengan kategori sangat praktis. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa e-modul praktikum kimia berbasis kimia komputasi tentang materi bentuk dasar molekul yang dikembangkan bersifat layak dan sangat praktis digunakan dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Bentuk Molekul, E-modul Praktikum, Kimia

DEVELOPMENT OF PRACTICUM E-MODULES BASED ON COMPUTATIONAL CHEMISTRY ON BASIC MOLECULES

Abstract

This study aims to develop an e-module based on computational chemistry for teaching molecular shapes. The type of research used is research and development (R&D). This development model uses a 4D model. The sampling technique used is simple random sampling. The population of this study consisted of 44 students from class X MIA at SMAN 9 Mataram, with 23 students selected as samples. Data collection techniques included interviews and questionnaires. The results showed that (1) the developed e-module can display the shape of compounds in 2D or 3D, (2) the analysis of the e-module validation sheet for computational chemistry-based practicum on basic molecular shapes, assessed by two experts, yielded a V value of 0.6, which falls in the valid category, and (3) the analysis of student responses using questionnaires indicated that, on average, students responded positively to the computational chemistry-based practicum e-module on basic molecular shapes. The practicality of the student response questionnaire averaged 80%, placing it in the very practical category. Based on these data, it can be concluded that the computational chemistry-based practicum e-module on basic molecular shapes is feasible and very practical for use in the learning process.

Keywords: Molecular Forms, Practical E-module, Chemistry.

PENDAHULUAN

Kurikulum memegang peran penting dalam dunia pendidikan, sebab pada dasarnya kurikulum merupakan pedoman dan acuan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Di Indonesia sendiri sudah sering terjadi perubahan kurikulum. Semakin seringnya perubahan kurikulum semakin berkembangnya kualitas pendidikan yang diharapkan. Perubahan kurikulum dapat mempengaruhi proses belajar mengajar serta interaksi antara guru dan peserta didik. Perubahan kurikulum dapat mengacu pada perkembangan teknologi yang semakin pesat.

Perkembangan teknologi sangat mempengaruhi perkembangan ilmu pengetahuan salah satunya ilmu kimia. Perkembangan teknologi dapat mempengaruhi beberapa aspek dalam proses belajar mengajar, termasuk proses praktikum laboratorium. Salah satu teknologi yang dapat dimanfaatkan dalam dunia pendidikan adalah komputer. Penggunaan komputer dapat dikembangkan sebagai peralatan kerja laboratorium menjadi suatu aspek kajian yang disebut kimia komputasi (Prasetya, 200). Kimia komputasi dalam ilmu kimia menggunakan beberapa perangkat lunak untuk memahami reaksi kimia dan proses kimia. Yang dapat dimanfaatkan sebagai alternatif pengganti praktikum kimia di sekolah karena dapat mempersingkat waktu, tidak berbahaya dan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi kimia secara optimal (Hadisaputra dkk, 207).

Selain dapat mempengaruhi praktikum laboratorium penggunaan teknologi juga dapat mempengaruhi penggunaan modul. Kemajuan bidang teknologi modul saat ini tidak hanya dapat disajikan dalam bentuk cetak, namun juga dapat disajikan dalam bentuk elektronik atau sering disebut e-modul. E-modul adalah bagian dari electronic based e-learning yang pembelajarannya memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, terutama perangkat berupa elektronik. Pengoperasian e-modul tidak hanya dapat menggunakan internet melainkan semua perangkat elektronik seperti film, video kaset, OHP, slide, LCD projector, tape set. E-modul mudah diakses oleh siapa saja melalui website ataupun dapat diperoleh melalui CD-ROM (Dimhad, 204).

Metode praktikum merupakan salah satu metode yang tepat diterapkan dalam proses belajar mengajar terutama untuk materi yang bersifat faktual seperti ilmu kimia. Metode praktikum dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan sendiri fakta

yang diperlukan sehingga dapat meningkatkan rasa mandiri peserta didik, dapat meningkatkan penguasaan dan pemahaman terhadap materi kimia yang dipelajari. Selain itu kegiatan praktikum juga dapat meningkatkan minat dan motivasi peserta didik untuk mempelajari ilmu kimia lebih mendalam.

E-modul dapat disusun dengan aplikasi multimedia karena dapat memadukan berbagai media (format file) yang berupa teks, gambar, grafik, musik, animasi, video, dan interaksi menjadi file digital (komputerisasi). Aplikasi multimedia dapat menghasilkan media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif, serta proses belajar mengajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja (Sugianto, 203). E-modul ini sangat membantu peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar mengajar dari rumah atau dengan cara virtual karena dapat digunakan kapan dan dimana saja.

Materi yang diambil dalam pengembangan e-modul praktikum ini adalah materi bentuk molekul yang diberikan di SMA kelas X MIA semester ganjil. Materi bentuk molekul membahas tentang gambaran susunan atom-atom dalam suatu molekul berdasarkan susunan ruang pasangan elektron di sekitar atom pusat baik pasangan elektron bebas maupun yang berikatan.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengembangan E-modul praktikum berbasis kimia komputasi tentang bentuk dasar molekul".

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah pengembangan atau Research and Development (R&D). Metode yang digunakan pada penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk dan menguji kelayakan produk tersebut. Model pengembangan yang digunakan adalah model 4D yang terdiri dari pendefinisian (define), perancangan (design), pengembangan (develop), dan penyebaran (disseminate). Populasi dalam pada tahap ujicoba terbatas adalah seluruh peserta didik kelas X MIA SMA Negeri 9 Mataram. Jumlah peserta didik kelas X adalah 44 orang yang dibagi dalam 4 kelas. Teknik sampling yang digunakan adalah simple random sampling. Sampel pada penelitian ini berjumlah 23 orang peserta didik.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar validasi ahli dan instrumen responden. Teknik pengumpulan data melalui wawancara dan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan analisis kualitatif dengan

melakukan observasi dengan wawancara dan analisis kuantitatif dari hasil lembar validasi ahli dan instrument responden dalam bentuk angket. Lembar validasi ahli dianalisis menggunakan statistik Aiken's V untuk mengetahui indeks kesepakatan ahli yang dinilai oleh dua orang validator sedangkan instrument responden dianalisis menggunakan indeks kepraktisan. Prosedur perlu dijabarkan menurut tipe penelitiannya. Cara penelitian dilakukan dan data akan diperoleh, perlu diuraikan dalam bagian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Define (Pendefinisian)

Tahap define terdiri dari dua langkah yaitu analisis awal akhir dan analisis materi. Analisis awal dilakukan untuk menentukan masalah yang menjadi dasar pengembangan modul menjadi e-modul praktikum. Masalah yang mendasari pengembangan modul menjadi e-modul ini adalah modul yang ada sebelumnya menggunakan kertas, selama masa pandemi ini dituntut untuk serba digital dan online dan bentuk praktikum yang dipaparkan pada modul masih menggunakan model praktikum manual yang menggunakan alat dan bahan sederhana serta materi yang dipaparkan masih kurang jelas, sehingga siswa kesulitan ketika melaksanakan praktikum karena keterbatasan modul.

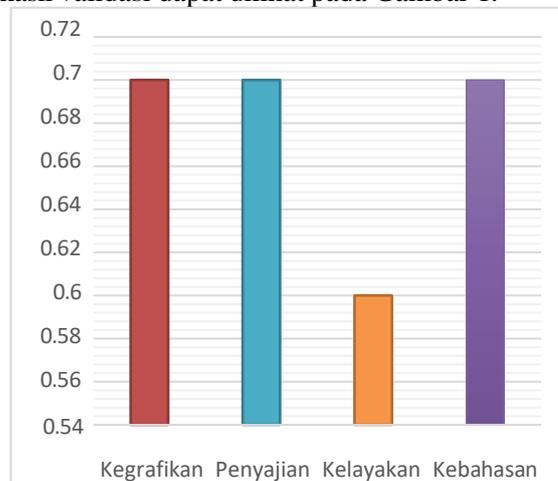
Langkah selanjutnya adalah analisis materi kimia yang akan ditampilkan dalam e-modul. Materi praktikum yang akan dipilih adalah bentuk dasar molekul yang akan dipadukan dengan aplikasi Chemdraw. Materi yang ditampilkan e-modul praktikum mulai dari pengenalan aplikasi Chemdraw, cara install aplikasi Chemdraw, teori bentuk dasar molekul, hingga Langkah-langkah penggunaan aplikasi Chemdraw untuk menggambarkan bentuk molekul dari suatu senyawa secara 2D dan 3D. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Ningsih pada tahap pendefinisian dilakukannya analisis kesediaan e-modul dan analisis materi dalam sekolah. Pada penelitian ini didapatkan hasil observasi dengan mewawancarai guru dan peserta didik yang mengatakan modul praktikum yang tersedia masih sederhana.

Tahap Pengembangan (Develop)

Analisis Hasil Validasi

Tahap validasi ini bertujuan untuk mendapatkan pengakuan atau pengesahan kesesuaian produk yang dikembangkan dengan kebutuhan sehingga produk tersebut dapat dikatakan layak dan cocok

digunakan dalam pembelajaran. Analisis yang digunakan dalam menentukan tingkat validitas e-modul yaitu indeks Aiken, di mana diperoleh dua validator memberikan penilaian valid terhadap e-modul praktikum yang dikembangkan. Berikut hasil validasi dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Validitas Modul Praktikum

Data yang didapatkan kemudian dianalisis dan hasil analisis menunjukkan bahwa e-modul praktikum termasuk kriteria valid dengan tingkat validitas adalah 0,7 dan layak diujicobakan. Hasil validasi yang dilakukan oleh 2 validator pada setiap aspek dapat diinterpretasikan. Pada komponen kegrafikaan pada perangkat penilaian ini memperoleh nilai rata-rata V sebesar 0,7 dengan kategori valid. Sesuai dengan butir yang terdapat pada komponen ini yaitu, kesesuaian ilustrasi dengan materi, keterangan gambar yang ditempatkan berdekatan dengan gambarnya, jenis huruf yang digunakan tidak terlalu banyak dan penggunaan variasi huruf tidak berlebihan, serta penempatan hiasan/ilustrasi pada halaman sebagai latar belakang tidak mengganggu kejelasan penyampaian informasi padateks.

Hasil persentase pada aspek ini sejalan dengan penelitian Trisnanto dengan kategori sangat baik. Penilaian komponen penyajian memperoleh nilai rata-rata V sebesar 0,7 dengan kategori valid. Hasil ini menunjukkan bahwa produk yang dirancang sudah memenuhi aspek teknik penyajian berupa kelogisan penyajian, yaitu penyajian yang sesuai dengan alur berpikir deduktif atau induktif serta teks, tabel, dan gambar yang diambil dari sumber lain disertai dengan rujukan/sumber acuan. Hasil persentase pada aspek ini sejalan dengan penelitian Hasanah

Kesesuaian dengan perkembangan ilmu. Kelayakan isi ini memiliki nilai rata-rata V sebesar 0,6 dengan kriteria valid yang dapat

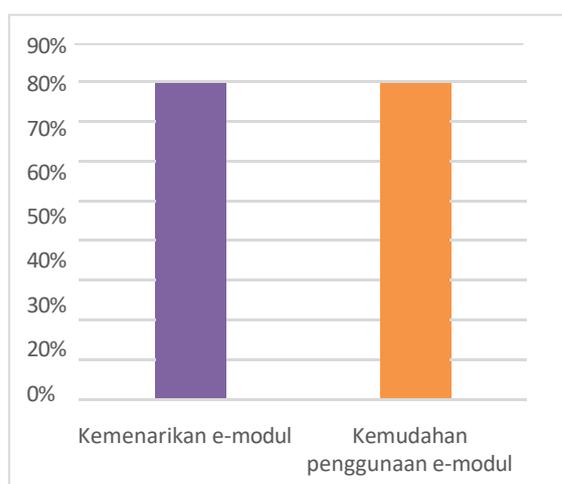
ditafsirkan bahwa materi yang terdapat pada perangkat penilaian tersebut telah sesuai dan kegiatan yang disajikan juga sesuai dengan tujuan pembelajaran, prosedurnya jelas dan dapat dilaksanakan.

Komponen kebahasaan pada e-modul praktikum nilai rata-rata V sebesar 0,7 dengan kategori sangat valid. Sesuai dengan aspek dari komponen kebahasaan yaitu, ketepatan struktur kalimat dan tata bahasa serta kebakuan istilah. Penyusunan bahasa yang digunakan bukanlah bahasa sehari-hari atau bahasa daerah setempat. Penggunaan bahasa juga disesuaikan dengan perkembangan siswa sehingga bersifat komunikatif dan mudah dipahami. Hasil persentase pada aspek ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Juniadi, dengan kategori sangat layak.

Berdasarkan hasil validasi, pengembangan e-modul praktikum layak digunakan, hal ini dilihat dari 4 aspek yaitu kegrafikan, penyajian, kelayakan isi, dan kebahasaan yang dinilai. Hasil analisis empat aspek tersebut diperoleh rata-rata nilai V sebesar 0,7 dengan kategori valid berdasarkan analisis aiken's dan juga layak untuk diuji cobakan.

Analisis Hasil Uji Coba Terbatas

Uji coba terbatas dilakukan untuk mendapatkan hasil respon peserta didik terhadap e-modul yang dikembangkan. Respon peserta didik tersebut terdiri dari dua komponen penilaian, yaitu kemenarikan e-modul dan kemudahan penggunaan e-modul dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Kepraktisan E-modul Praktikum

Ditinjau dari aspek kemenarikan e-modul dan kemudahan penggunaan, e-modul praktikum memiliki nilai rata-rata kepraktisan sebesar 80%.

Hal ini dapat ditafsirkan bahwa e-modul praktikum telah memiliki kemenarikan dan kemudahan penggunaan yang menarik, jelas, mudah dipahami sehingga memudahkan peserta didik untuk digunakan dalam kegiatan praktikum. Selanjutnya, e-modul praktikum dari aspek kemenarikan dan kemudahan dibuat praktis dari segi tatanan bahasa. Hal ini terbukti dari angket responden yang desain gambar dan tulisan menarik, tulisan dan tata Bahasa mudah dimengerti, serta tidak menimbulkan penafsiran ganda. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Arifani, dengan judul «Pengembangan Modul Praktikum Kimia Berbasis Kimia Komputasi Pada Materi Asam Basa». Jurnal tersebut menjelaskan bahwa rata-rata kepraktisan semua komponen sebesar 85% yang menunjukkan bahwa modul praktikum kimia berbasis kimia komputasi pada materi asam basa sangat praktis untuk digunakan. Terdapat perbedaan jumlah komponen yang dinilai dalam e-modul dalam penelitian Arifani (202) komponen-komponen yang dinilai antara lain kemenarikan modul, kemudahan penggunaan modul, waktu pelaksanaan dan manfaat modul. Sedangkan pada penelitian e-modul praktikum penelitian menilai dari 2 komponen yaitu ketertarikan dan kemudahan peserta didik dalam menggunakan e-modul.

Kelebihan dari e-modul praktikum ini adalah mengikuti kemajuan teknologi Pendidikan khususnya bidang kimia yang dimana bentuk molekul dapat divisualkan menjadi 2 dimensi dan 3 dimensi dengan menggunakan bidang ilmu kimia komputasi. Selain itu e-modul praktikum ini juga memiliki desain yang menarik dan berbentuk digital yang bersifat fleksibel dan bersifat interaktif karena pada e-modul dilengkapi fasilitas seperti gambar yang mendukung pembelajaran.

Adapun kekurangan e-modul dalam penelitian adalah belum tersedianya langkah-langkah atau cara menampilkan gambar ikatan suatu molekul yang memiliki Pasangan Elektro Bebas (PEB) dalam bentuk 3D akan tetapi dapat terlihat dalam bentuk 2D.

Tahap Penyebaran

E-modul yang telah dikembangkan dan diuji coba, disebarluaskan melalui sosialisasi via whatsapp kepada peserta didik di SMAN 9 Mataram. Dari hasil sosialisasi ini peserta didik mengenal aplikasi baru dan mengenal ilmu kimia komputasi. E-modul dapat digunakan Dalam

proses pembelajaran dapat dilatih untuk belajar mandiri, tetapi tidak menggantikan peran guru sebagai pembimbing saat proses pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Model pengembangan yang digunakan adalah 4D dengan tahapan *define, design, develop, dissemination* dan *disseminate*.
2. Hasil analisis lembar validasi e-modul praktikum kimia berbasis kimia komputasi tentang bentuk dasar molekul yang dinilai oleh tiga orang validator (ahli) diperoleh nilai V yaitu 0,6 terdapat pada kategori valid digunakan.
3. Hasil analisis respon peserta didik menggunakan angket respon untuk keseluruhan aspek diperoleh rata-rata peserta didik merespon baik terhadap e-modul praktikum kimia berbasis kimia komputasi tentang bentuk dasar molekul yang dikembangkan dengan rata-rata kepraktisan angket respon peserta didik sebesar 80% dengan kategori sangat praktis.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, N., dan Khamidah, N. (2024). Evaluasi Program Pelaksanaan Praktikum Biologi Kelas XI SMA se-Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta Semester II Tahun Ajaran 2023/2024. *JUPEMASI-PBIO*, 7(2)
- Arifani, D. Y. M., Savalas, L. R. T., Ananto, A. D., Junaidi, E., & Hadisaputra, S. (2022). Pengembangan Modul Praktikum Kimia Berbasis Kimia Komputasi Pada Materi Asam Basa. *Prosiding SAINTEK*, 3, 660-666.
- Borich, G. D., (1994). *Observation skill for effective teaching*. Second Edition. New York: Macmillan Publishing Company.
- Cahyani, A. D., (2023). *Pengembangan Modul Pembelajaran Elektronika Dasar Berbasis Pendidikan Karakter di SMK Piri Yogyakarta*. Yogyakarta: UNY.
- Damayanti, R. H., Az-Zahra, H. M., & Wijoyo, S. H. (2020). Pengembangan E-Modul pada Mata Pelajaran Sistem Komputer untuk Kelas X Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Negeri 2 Malang dengan Model Pengembangan 4- D. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer e-ISSN*, 2548, 964X.
- Daryanto, (2023). *Menyusun Modul: Bahan Ajar untuk Persiapan Guru dalam Mengajar*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dimhad, (2024). *Penggunaan E-modul Interaktif Melalui Pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan Pemahaman Konsep Sistem Saraf, kemampuan generic sains danberpikirkritis*. <http://dimhad3.0mb.com/buku6/a.pdf>. Diakses 2 Agustus 2020.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Panduan Praktis Penyusunan E-Modul Tahun 2017*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Hadisaputra, S., Savalas, L. R. T., dan Hamdiani, S., (2017). Praktikum Kimia Komputasi untuk Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pijar MIPA*, Vol.2, No.. hal: -4.
- Hasanah, N., Kadaritna, N., & Fidiawati, N. (2016). Pengembangan Instrumen Asesmen Kinerja Praktikum Kenaikan Titik Didih dan Penurunan Titik Beku. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Kimia*, 5(1), -2.
- Hasmiati, Jamilah, dan Mustami, M. K., (2017). Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Pertumbuhan dan Perkembangan dengan Metode Praktikum. *Jurnal Biotek*, Vol. 7, No., hal:79- 83.
- Hutahaean, J. (2024). *Konsep Sistem Informasi* ed. Yogyakarta: Deepublish.
- Juniadi, dkk., 2023, Pengembangan Perangkat Penilaian Kinerja Praktik Perawatan Mesin Penggerak Utama Kapal pada Siswa Kelas XI TKPI SMK Negeri 3 Tarakan,
- Laili, I. (2019). Efektivitas Pengembangan E-Modul Project Based Learning Pada Mata Pelajaran Instalasi Motor Listrik. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(3), 306-35.
- Miarso, Y. (2007). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Ningsih, A. T., Ruhiat, Y., & Saefullah, A.

- (2020). EMOSETS: Pengembangan E-Modul Berbasis Science, Environment, Technology, and Society (SETS) Materi Fluida Dinamis.
- Pranowo, H. D., (20). *Pengantar Kimia Komputasi*. Bandung: Lubuk Agung.
- Prasetya, A.T., M. Alauhdin., dan Nuni, W., (200). *Simulasi Efektivitas Senyawa Obat Eritromisin F dan $\Delta 6,7$ Anhidro Eritromisin F dalam Lambung Menggunakan Metode Semiempiris Austin Model (AM)*. Semarang: UNNES.
- Prawiradilaga, D. S., (203). *Mozaik Teknologi Pendidikan E-Learning*. Jakarta: Kencana.
- Prianto, B., (2007). Pemodelan Kimia Komputasi. *Jurnal Peneliti Bidang Dirgantara*, Vol.8, No., hal: 6-0.
- Retnawati, H., (206). *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Parama Publishing.
- Riduwan, (2009). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Siregar, A. D., & Harahap, L. K. (2020). Pengembangan E-Modul Berbasis Project Based Learning Terintegrasi Media Komputasi Hyperchem Pada Materi Bentuk Molekul. *JPPS (Jurnal Penelitian Pendidikan Sains)*, 0(), 925-93.
- Sugiyono, (2006). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto, (20). *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana.
- Trisnanto, H. S. (205). Pengembangan Instrumen Penilaian Kinerja Pada Praktikum Pembuatan Larutan Di Kelas Xi Program Studi Keahlian Analisis Kesehatan Di Smk Kesehatan Bhakti Indonesia Medika Kediri (Development Of Performance Assessment In The Practical Of Solution Preparation For Grade Xi Expertise Program Health Analysis In Vocational School "Smk Kesehatan Bhakti Indonesia Medika Kediri"). *UNESA Journal of Chemical Education*, 4(3).
- Wijayanto, dan Zuhri, M. S., (204). Pengembangan E-Modul Berbasis Flip Book Maker dengan Model Project Based Learning untuk Mengembangkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *Jurnal Prosiding Mathematics and Sciences Forum*, hal:625-628.
- Wulandari, E. T., Margono, N. Y., dan Qurniawati, A., (209). Kimia untuk SMA/MA Peminatan Matematika dan Ilmu-Ilmu Alam. Yogyakarta: PT Penerbit Intan Pariwara.
- Yusron, M. Z., Hidayah, N., & Atmoko, A. (208). Pengembangan Konseling Person Centered Bermuatan Nilai Budaya Sasak. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 3(), 4-46.